

BAB IV

METODE PENELITIAN

4.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan metode kuantitatif yaitu suatu metode untuk mendapatkan perilaku lansia dalam upaya pencegahan hipertensi Di Wilayah Kerja Puskesmas Waingapu.

4.2 Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian ini menggunakan studi deskriptif yaitu untuk meneliti suatu masalah melalui suatu kelompok yang bertujuan untuk mengetahui bagaimana perilaku sikap lansia dalam upaya pencegahan hipertensi

4.3 Populasi dan Sampel

4.2.1 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah 679 lansia yang terkena penyakit hipertensi Di Wilayah Kerja Puskesmas Waingapu .

4.3.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Prosedur pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah tektik *purposive* sampling. Teknik *purposive*

sampling adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif (sugiyono 2019).

4.4 Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono 2019 variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Penelitian ini memiliki variabel indeviden dan variabel dependent.

- 1) Variabel indevident (variabel bebas) merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependent.
- 2) Variabel dependen (variabel terikat) adalah variabel dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas

4.5 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Wilayah Kerja Puskesmas Waingapu Pada Bulan Maret 2023.

4.6 Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan berupa lembaran kuesioner dalam bentuk pertanyaan tertutup yang dibagikan melalui penelitian dengan berisi 30 pertanyaan yang mengarah pada Pengetahuan, Sikap dan tindakan lansia dalam upaya pencegahan hipertensi di Wilayah Kerja Puskesmas Waingapu.

4.7 Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini jenis data yang digunakan ada 2 jenis :

a) Data primer

Data primer merupakan data yang diperoleh melalui wawancara langsung serta jawaban dari kuesioner yang telah diisi oleh objek penelitian (Notoadmodjo 2020)

b) Data sekunder

Data sekunder dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh dari

4.8 Cara pengolahan data Analisa Data

a. Pengolahan data

Dalam pengolahan data perlu diperhatikan alat langkah pengolahan data yaitu:

- 1) *Editing* : yaitu untuk melihat data yang di peroleh dari responden sudah terisi lengkap atau kurang
- 2) *Coding* : yaitu mengklasifikasikan jawaban responden menurut macamnya dengan memberi kode pada masing-masing jawaban menuurut item pada kuesioner.
- 3) *Scoring*: yaitu pemberian nilai dari masing-masing jawaban responden, untuk pengetahuan bila jawaban benar diberikan skor : 1 dan bila jawaban salah maka skor :0

- 4) *Scoring*: yaitu pemberian nilai dari masing-masing jawaban responden, untuk pengetahuan bila jawaban benar diberikan skor : 1 dan bila jawaban salah maka skor :0
- 5) *Tabulating* : yaitu memasukan jawaban responden pada tabel yang tersedia. Tabel ini digunakan untuk memaparkan beberapa variabel hasil dari observasi, survey penelitian sehingga mudah dibaca dan di mengerti

4.9 Analisa Data

Data dikumpulkan dan dikelompokkan kemudian diolah sesuai variabel deskriptif sesuai dengan variabel penelitian. Hasil penelitian disajikan dalam bentuk tabel dan narasi (variabel) dikategorikan baik, cukup dan kurang

4.10 Etika Penelitian

1. *informed Consent* (lembar persetujuan)

Tujuannya adalah agar subjek mengetahui maksud dan tujuan penelitian, mengetahui dampaknya, jika subjek bersedia maka harus menandatangani lembar persetujuan dan jika responden tidak bersedia maka tidak menjadi responden / objek penelitian.

2. *Anonymity* (Tanpa nama)

Untuk menjaga kerahasiaan identitas subjek, peneliti tidak akan mencantumkan nama subjek pada lembar kuesioner tersebut tetapi hanya diberi nomor kode tertentu.

3. *Confidentiality* (kerahasiaan)

Kerahasiaan informasi yang diberikan oleh responden dijamin kerahasiaannya oleh penelitian.

4.11 Jalannya penelitian

Prosedur kegiatan penelitian yang diajukan meliputi berbagai tahapan yaitu:

1. Konsultasi dengan pembimbing dan melakukan revisi

Setelah mempresentasikan proposal penelitian, selanjutnya adalah melakukan konsultasi dengan pembimbing tentang revisi pada proposal yang telah di berikan oleh pembimbing.

2. Melakukan uji validasi dan reabilitas kuesioner

Karena instrumen dalam penelitian adalah kuesioner maka harus di lakukan uji validitas dan reabilitas

3. Mengurus surat permohonan izin penelitian

Langka selanjutnya adalah mengurus surat permohonan izin penelitian kepada pihak akademik dengan menyertakan tempat penelitian yang akan diajdikan responden pada penelitian yang akan di lakukan.

4. Membuat surat izin penelitian

Ketika surat selesai di proses oleh pihak akademik, selanjutnya adalah mengantarkan surat permohonan ke dinas perizinan agar di buatkan surat izin penilitian

5. Mengantarkan surat izin penelitian

Setelah proses pembuatan surat izin selesai, selanjutnya adalah mengantar surat izin penelitian kekantor Bupati, Kesbangpol, dan tempat penelitian

6. Melakukan penelitian

Setelah mengantarkan surat izin penelitian, selanjutnya adalah melakukan penelitian pada tempat yang telah ditentukan sebelumnya, penelitian ini dilakukan pada tanggal 26-31 Mei, 2023 di Wilayah Kerja Puskesmas Waingapu, Kabupaten Sumba Timur.

7. Menyusun hasil penelitian

Ketika selesai melakukan penelitian, hal yang dilakukan selanjutnya yaitu menyusun hasil penelitian bab 1-6

8. Konsultasi dengan pembimbing dan melakukan revisi

Setelah menyusun hasil penelitian bab 4-6, selanjutnya adalah melakukan konsultasi dengan pembimbing tentang hasil penelitian dan mempertanggungjawabkan semua yang telah dibuat. Setelah itu jika pembimbing memberikan revisi terhadap hasil penelitian yang kita buat maka segera untuk melakukan revisi.

9. Mempresentasikan hasil penelitian

Setelah hasil penelitian sudah acc oleh pembimbing, maka selanjutnya adalah mempresentasikan hasil penelitian dihadapan pembimbing, penguji serta mahasiswa yang datang dalam kegiatan sidang karya tulis ilmiah tersebut.